

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa pendidikan biologi dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menggunakan mikroskop termasuk kategori baik dengan nilai rata-rata 76. Kemampuan representasi visual dan representasi verbal mahasiswa terhadap objek mikroskopis anatomi tumbuhan termasuk ke dalam kategori sedang dengan masing-masing nilai rata-rata 46.90 (Representasi Visual) dan 54.68 (Representasi Verbal), sedangkan kecerdasan visual dan verbal mahasiswa termasuk kategori baik dengan masing-masing nilai rata-rata 75.41 (Kecerdasan Visual) dan 67.69 (Kecerdasan Verbal).

Hasil analisis uji korelasi yang telah dilakukan dalam penelitian ini antara kemampuan mahasiswa dalam menggunakan mikroskop dengan kemampuan representasi visual dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang signifikan, sedangkan pada kemampuan representasi visual mahasiswa dengan representasi verbal terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan.

Faktor-faktor yang berkontribusi dalam merepresentasikan objek mikroskopis yang ditemukan dalam penelitian ini mengarah pada keterampilan membuat preparat. Selain itu, ditunjang pula dengan faktor rasa senang atau kesukaan dalam menggambar serta rasa percaya diri untuk mengekspresikan imajinasinya ke dalam bentuk representasi mikroskopis baik secara visual atau verbal.

#### **B. Implikasi**

Pada penelitian ini, ditemukan beberapa penemuan yakni terdapat 46% mahasiswa yang memiliki kemampuan menggunakan mikroskop dengan kategori sangat baik, kemampuan representasi visual dan verbal mahasiswa dalam merepresentasikan objek mikroskopis termasuk kategori sedang. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, penelitian ini memiliki implikasi yaitu mahasiswa harus

**Endro Widodo, 2018**

*ANALISIS KEMAMPUAN MENGGUNAKAN MIKROSKOP DAN HUBUNGANNYA DENGAN REPRESENTASI VISUAL DAN VERBAL MAHASISWA DALAM MEREPRESENTASIKAN OBJEK MIKROSKOPIK PADA PERKULIAHAN ANATOMI TUMBUHAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilatih dalam menggunakan mikroskop dengan baik (sesuai prosedur) untuk mempermudah mereka dalam mengikuti perkuliahan anatomi tumbuhan selain sebagai prasyarat dalam perkuliahan anatomi tumbuhan. Selain itu, dalam sebuah proses pembelajaran sebaiknya melibatkan kemampuan representasi visual dan verbal agar memudahkan mahasiswa dalam memahami konten anatomi tumbuhan yang dapat diingat dalam waktu yang lama (*Long term memory*).

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan temuan pada penelitian ini yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kemampuan menggunakan mikroskop dengan kemampuan representasi visual. Hal tersebut karena potret objek mikroskopis yang dihasilkan diperoleh dari hasil kerja kelompok bukan individu. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan representasi mahasiswa kemampuan menggunakan mikroskop dan membuat preparat harus diperhatikan (dilatih). Dengan memiliki kemampuan menggunakan mikroskop yang baik dan kemampuan membuat preparat yang baik maka akan dihasilkan objek yang jelas yang dapat membantu mahasiswa dalam merepresentasikan suatu objek.

### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, kemampuan menggunakan mikroskop dan membuat preparat pada mahasiswa dilakukan penilaian secara individu. Akan tetapi, saat pelaksanaan praktikum mahasiswa bekerja dalam kelompok sehingga potret objek mikroskopis yang dihasilkan diperoleh dari hasil kerja kelompok bukan individu meski pada akhirnya mahasiswa secara individu merepresentasikan objek mikroskopis secara visual dan verbal. Hal ini diharapkan dapat menjadi perhatian untuk penyempurnaan dari penelitian yang serupa.